

PELATIHAN KETERAMPILAN KERAJINAN TANGAN MENGGUNAKAN MEDIA KERTAS “PENGENALAN PAKAIAN DAERAH JAWA BARAT” SEBAGAI PROSES KREATIF SISWA PAUD ANGGREK ROSANILA 011

Putri Anggraeni Widyastuti, Adisti Ananda Yusuff
Desain Produk, Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna No. 9, Duri Kepa, Kebon Jeruk - Jakarta Barat - 11510

Abstract

With the conditions in the midst of the Covid-19 virus pandemic, it has hampered many teaching institutes that are in the process of teaching and learning. This was experienced by PAUD Anggrek Rosalina 011 in the Tangerang area. Even though they have to carry out learning in accordance with the 2019 PAUD curriculum. Learning is carried out through direct and indirect learning in an integrated and not separate manner through an integrated thematic learning approach designed in the Weekly Learning Implementation Plan and Daily Learning Implementation Plan. To help the solution so that learning continues, the community service design team at Esa Unggul University, consisting of lecturers and students, finally conducted community service activities based on RRPM and RPPM used by PAUD Anggrek Rosalina 011. The activity was in the form of handicraft skills training using paper media "West Java regional clothing introduction" aims to improve the creative process and stimulate knowledge stimulation about West Java regional clothing to PAUDA Anggrek Rosalina 011 students, through material exploration methods conducted by training children to sense senses the materials and equipment used during the training process.

Keywords: *training, skills, crafts, paper media, West Java clothing*

Abstrak

Dengan kondisi di tengah pandemik virus Covid-19 ini, membuat banyak beberapa institut pendidikan pun menjadi terhambat proses belajar mengajarnya. Hal ini dialami oleh PAUD Anggrek Rosalina 011 di daerah Tangerang. Padahal mereka harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum PAUD tahun 2019. Pelaksanaan pembelajaran pun dilakukan melalui pembelajaran langsung dan tak langsung secara integrasi dan tak terpisah melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu yang terancang pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Untuk membantu solusi agar pembelajaran tetap terlaksana, maka tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Desain Industri Kreatif Universitas Esa Unggul yang terdiri dari dosen dan mahasiswa pun akhirnya melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan RRPM dan RPPM yang digunakan oleh PAUD Anggrek Rosalina 011. Kegiatan tersebut berupa pelatihan keterampilan kerajinan tangan menggunakan media kertas “pengenalan pakaian daerah Jawa Barat” bertujuan meningkatkan proses kreatif dan merangsang stimulus pengetahuan mengenai pakaian daerah Jawa Barat kepada siswa PAUD Rosalina 011, melalui metode eksplorasi material yang dilakukan dengan melatih anak merasakan secara inderawi material maupun peralatan yang digunakan selama proses pelatihan.

Kata kunci: *pelatihan, ketrampilan, kerajinan tangan, media kertas, pakaian Jawa*

Pendahuluan

Kondisi pendidikan di tengah pandemik Covid-19 ini membuat hampir seluruh lapisan institut pendidikan di Indonesia mengharuskan menghindari pembelajaran secara tatap muka dan beralih ke pembelajaran jarak jauh atau daring. Hal ini yang dirasakan oleh PAUD Rosalina 011 yang berlokasi di daerah perumahan. PAUD ini didirikan sekitar tahun 2012 yang diresmikan oleh Walikota Tangerang kala itu, H. Wahidin Halim dengan nomor izin pendirian ini adalah 421.10/Kep.28.PAUD/BPPMPT/2013. Sekolah

PAUD ini dipimpin oleh Ketua PAUD Anggrek Rosalina 011 bernama ibu Dra. Anik Warda. Lokasi PAUD ini berada di tengah-tengah Perumahan Nasional 2 Kota Tangerang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan warga sekitar. Lokasi inilah yang menjadi lokasi tempat diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul. Adapun PAUD dan berlokasi di Jl. Karang Kates Raya RW. 011 Kec. Cibodas Kota Tangerang. Bangunan PAUD Anggrek Rosalina ini pun diperuntukan juga untuk kegiatan posyandu dan poswindu bagi

masyarakat sekitar. Dengan kata lain, bangunan PAUD Anggrek Rosalina 011 ini merupakan bangunan multifungsi yang digunakan oleh kegiatan warga sekitar. Sampai saat ini PAUD Anggrek Rosalina 011 telah membantu berbagai macam kegiatan dan juga aktif dalam mengikuti perlombaan di sekitar kecamatan Cibodas Kota Tangerang.



Gambar 1.
Lokasi PAUD Anggrek Rosalina 011

Sumber:

https://www.google.co.id/maps/place/SDS+DASAN+A+INDAH/@-6.2505347,106.5979242,15z/data=!4m2!3m1!1s0x0:0x19d6cdae51c41b2d?sa=X&ved=2ahUKEwjcrOjd9unhAhUh6XMBHfp5AqQQ_BIwCnoECA0QCA,
diunduh tanggal 25 April 2020 jam 06.55 WIB



Gambar 2.

Tampak Depan PAUD Anggrek Rosalina 011
Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian kepada masyarakat, 2020



Gambar 3.

Bukti Pendirian PAUD Anggrek Rosalina 011

Sumber : Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian kepada masyarakat, 2020



Gambar 4.

Suasana Pembelajaran Tatap Muka Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 Sebelum Pandemi Covid-19

Sumber: PAUD Anggrek Rosalina 011

Bahkan sebelum adanya pandemi Covid-19 ini, PAUD Anggrek Rosalina 011 selalu melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka sesuai dengan yang tertera pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Lampiran 3 yang membahas tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini. Dari peraturan ini pun melahirkan lampiran 4 yang menjelaskan pendekatan pembelajaran, lingkup pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran untuk PAUD. Pendekatan pembelajaran yang tepat pada anak usia dini akan menentukan keberhasilan anak dalam mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan karakteristik, minat, dan potensinya. Dengan perkembangan yang optimal ini, anak akan mempunyai kesiapan belajar untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Kesiapan belajar itu tercermin dari tercapainya kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan perkembangan jaman. Dan semua ini pun sesuai dengan lingkup pembelajaran PAUD yang meliputi seluruh Kompetensi Dasar dimana memadukan semua program pengembangan yaitu nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-

emosional, dan seni. Oleh karena itu agar bisa melaksanakan lingkup pembelajaran PAUD ini dilakukan pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013, yaitu pendekatan tematik terpadu. Dalam model pembelajaran tematik terpadu di PAUD, kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk satu tema, sub tema, atau sub-sub tema dirancang untuk mencapai secara bersama-sama kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan mencakup sebageian dan seluruh aspek pengembangan.



Gambar 5.

RPPM Usia 3-6 Tahun Yang Digunakan PAUD Angreek Rosalina 011

Sumber: PAUD Angreek Rosanila 011, 2020

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran langsung dan tidak langsung yang terjadi secara terintegrasi dan tidak terpisah. Pembelajaran langsung adalah proses pembelajaran melalui interaksi langsung antara anak dengan sumber belajar yang dirancang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Pembelajaran langsung berkenaan dengan pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang

terkandung dalam Kompetensi Inti-3 (pengetahuan) dan Kompetensi Inti-4 (keterampilan). Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang tidak dirancang secara khusus namun terjadi dalam proses pembelajaran langsung. Melalui proses pembelajaran langsung untuk mencapai kompetensi pengetahuan dan keterampilan akan terjadi dampak ikutan dalam pengembangan nilai dan sikap yang terkandung dalam Kompetensi Inti-1 (sikap spiritual) dan Kompetensi Inti-2 (sikap sosial). Untuk itulah, tim pengabdian masyarakat FDIK UEU ini melakukan pelatihan keterampilan kerajinan tangan dengan menyesuaikan pada isi dari RPPM dan RPPH dari Kurikulum 2013 yang dimiliki oleh PAUD Anggrek Rosanila 011, yakni pengenalan busana daerah. Mengingat lokasi PAUD Anggrek Rosanila 011 ini masih berada di Jawa Barat, maka tema yang akan digunakan adalah pengenalan busana daerah Jawa Barat dengan melalui media kertas. Jadi para peserta pelatihan keterampilan kerajinan kertas menggunakan media kertas ini adalah siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 dengan usia 3-6 tahun dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda yakni untuk usia kelompok bermain, TK A dan TK B, dengan tujuan meningkatkan proses kreatif anak itu sendiri.



Gambar 6.

Limas Citra Manusia (Limas)

Sumber: Primadi Tabrani, 2015

Sementara menurut Primadi Tabrani dalam jurnalnya berjudul "Pendidikan Seni, Hubungannya Dengan Ambang Sadar Imajinasi, Dan Kreativitas Serta Manfaat Untuk Proses Belajar Yang Bermutu" menjelaskan bahwa "Proses Belajar = Proses Kreasi". Temuan ini didapat oleh beliau bahwa Limas Citra Manusia yang disingkat Limas, yang antara lain memadukan Citra Rasional dan Citra Kreatif manusia Barat ini dapat digunakan secara praktis untuk dunia pendidikan nasional. Beliau juga menjelaskan bahwa Limas ini sudah 'bergerilya' selama ini, dan telah banyak digunakan untuk pembelajaran kreatif atau 'creative learning'

diberbagai gugus kegiatan anak di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) – Kelompok Bermain – Taman Kanak-kanak (TK), dan sebagainya di berbagai kota di nusantara (Primadi Tabrani, 2015:16). Dari pendapat inilah maka dilakukan kegiatan masyarakat oleh FDIK di PAUD Anggrek Rosalina 011, mengingat FDIK ini merupakan fakultas yang bergerak di bidang desain dan industri kreatif yang berhubungan dengan proses kreatif. Selain kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan proses kreatif para siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 ini melalui proses keterampilan, juga membantu para guru PAUD dalam memberikan materi kepada siswanya di tengah pandemik seperti ini.

Mengingat masa pandemik penyebaran virus Covid-14 di Indonesia ditambah lagi mulai diberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) oleh Pemerintah Pusat Negara Republik Indonesia yang diterapkan pada 10 wilayah Indonesia ini dalam upaya pencegahan virus Corona ini, pastinya membuat para pendidik khususnya di PAUD Anggrek Rosalina 011 ini harus menyesuaikan sistem pengajarannya kepada para anak didiknya yakni siswa PAUD ini. Ditambah lokasi PAUD ini berada di daerah Tangerang, dimana diadakan PSBB. Kondisi ini membuat para pendidik harus beradaptasi dengan menerapkan sistem SFH (School From Home) dengan memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dengan pendampingan dari orang tua mereka masing-masing. Meskipun demikian mereka pun tetap mengacu pada RPPM dan RPPH yang terdapat pada kurikulum PAUD tahun 2013, dimana semua siswa PAUD harus memiliki capaian kompetensi yang telah tertulis pada kurikulum. Ditambah lagi RPPM dan RPPH dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Maksudnya adalah setiap minggu dan setiap hari pun sudah terstruktur capaian kompetensi apa saja yang harus dicapai melalui pembelajaran yang memiliki tema-tema melalui strategi pembelajaran konteks bermain ini. Hal ini dilakukan untuk merangsang perkembangan proses kreatif para siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 ini dengan memberikan stimulus berupa media pembelajaran menggunakan material kertas dan tema pengenalan budaya tradisional Jawa Barat yang mengacu pada RPPM dan RPPH agar pembelajaran mereka pun tetap berjalan dengan baik. Namun keterbatasan tidak adanya tatap muka antara siswa dan para guru membuat pengontrolan pembelajaran dirasa mengalami kesulitan di tengah pandemik. Proses pencapaian pun menjadi sedikit terhambat, selain itu keterbatasan alat dan bahan yang digunakan oleh pihak sekolah pun terbatas, sehingga proses kreatifitas yang didapat oleh siswa PAUD

Rosalina 011 pun menjadi terbatas.

Solusi dan Target luaran

Untuk menangani hal tersebut, maka tim pengabdian kepada masyarakat ini memberikan sebuah solusi penanganan permasalahan PAUD Anggrek Rosalina 011 ini dengan cara melakukan kegiatan melalui pelatihan keterampilan kerajinan tangan yang sudah dikemas menjadi sebuah paket keterampilan disertai dengan tata cara pembuatannya. Paket ini nanti akan dibagikan kepada orang tua murid siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 untuk dibawa pulang dan dikerjakan oleh anak mereka di rumah. Kepala Sekolah PAUD Anggrek Rosalina 011 ini menyambut tujuan baik peneliti dan tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul ini.

Paketan keterampilan ini pun menjadi bagian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan media kertas sebagai proses kreatif siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 ini. Pelatihan dan penyuluhan ini pun tidak terlepas juga dengan RPPM dan RPPH yang menjadi panduan dalam melakukan kegiatan belajar melalui bermain oleh para pendidik PAUD Anggrek Rosalina 011. Untuk itulah, tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU pun memutuskan untuk mendiskusikan dengan para pendidik ini dan disarankan untuk menggunakan RPPM dan RPPH yang mereka gunakan agar sekalipun dalam kondisi seperti ini para siswa PAUD tetap dapat mencapai kompetensi capaian yang telah disusun dalam Kurikulum 2013 untuk PAUD ini. Dengan kondisi seperti itu, maka tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU ini memutuskan membuat sebuah stimulus menggunakan material kertas dengan tema pengenalan pakaian tradisional daerah Jawa Barat

Sebagai bagian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim harus membuat luaran. Adapun luaran dalam kegiatan ini adalah pelatihan proses keterampilan kerajinan tangan sebagai proses kreatif yang akan diperkenalkan kepada siswa PAUD Anggrek Rosalina 011. Proses kreatif sama dengan proses belajar ini adalah luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU. Mahasiswa pun belajar bagaimana berinteraksi terhadap anak-anak sehingga menjadi pengalaman baru bagi mereka dalam bersosialisasi. Diharapkan dengan melalui pengenalan material kertas lebih jauh dapat meningkatkan kemampuan keterampilan kerajinan tangan dan proses kreatif dengan menambah pengetahuan mengenai budaya Indonesia melalui tema pengenalan pakaian tradisional daerah Jawa Tengah bagi siswa PAUD Anggrek 011 ini.

Luaran lain adalah jurnal atau prosiding internal atau eksternal dengan tambahan HKI dalam bentuk laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat diadakan di PAUD Anggrek Rosalina 011 yang beralamat di Perumahan Nasional 2 Jl. Karang Kates Raya RW. 011 Kec. Cibodas Kota Tangerang - Banten. Kegiatan ini juga berlangsung dari tanggal 1 April – 14 Agustus 2020. Berikut ini Jadwal Kegiatan P2M:

Tabel 2.
Jadwal Kegiatan P2M

No	Tanggal	Kegiatan
1	1 April 2020	Survey ke lokasi mitra, PAUD Anggrek Rosalina 011
2	20 April 2020	Survey peralatan untuk pelatihan ke mitra
3	27 April 2020	Serah terima surat ijin ke mitra dari FDIK
4	30 April 2020	Penyerahan Proposal
5	6 Mei 2020	Pembelian peralatan untuk pelatihan
6	3 Juni 2020	Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas “Pengenalan Pakaian Daerah Jawa Barat” kepada Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011, dengan cara menyerahkan paketan berisi pola-pola origami kepada para orang tua siswa PAUD Anggrek Rosalina 011
7	13 Juni 2020	Orangtua siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 mengirimkan hasil karya pelatihan pengenalan pakaian Jawa Barat ini menggunakan daring dengan whatapps sebagai bukti pelatihan
7	13 Juni -14 Agustus 2020	Pembuatan laporan akhir pengabdian kepada masyarakat oleh tim

Berikut ini adalah tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan PAUD Anggrek Rosalina 011:

1. Diperlukan adanya survei lokasi selama beberapa hari untuk memahami lokasi pengabdian pada masyarakat
2. Dari survei lokasi dibuat dokumentasi baik foto atau video berdasarkan pendekatan fenomenologi.
3. Pada pendekatan fenomenologi melibatkan segala panca indera dan melakukan pendeskripsian.

4. Dilakukan penjanjian surat menyurat admintrasi antara ketua pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak mitra terkait, yakni Ketua PAUD Anggrek Rosalina 011, ibu Dra. Anik Warda
5. Dari proses surat menyurat untuk perijinan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pun ditentukan jadwal pelaksanaannya agar tidak merepotkan pihak mitra itu sendiri. Mengingat mitra dalam hal ini adalah PAUD Anggrek Rosalina 011 telah memiliki kalender akademik sekaligus memiliki RPPM dan RPPH yang harus dijalani selama masa kegiatan pembelajaran sehingga mau tidak mau ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan tim ini jadwal dan juga tema kegiatan pembelajaran PAUD Anggrek Rosalina 011.
6. Ketua dan tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyiapkan materi dan peralatan yang digunakan untuk pelatihan keterampilan kerajinan tangan menggunakan media kertas dengan tema pengenalan pakaian tradisional daerah Jawa Barat.
7. Pada hari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ketua dan tim dibantu 5 mahasiswa Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul melakukan kegiatan Keterampilan Keterampilan Tangan Menggunakan Media Kertas “Pengenalan Pakaian Tradisional Daerah Jawa Barat” Sebagai Proses Kreatif Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011
8. Hasil pelatihan didokumentasi dengan baik sebagai bukti pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat
9. Peran serta partisipasi PAUD Anggrek Rosalina 011 dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini diantara sebagai narasumber dalam pengumpulan data yang digunakan dalam Pelatihan Keterampilan Keterampilan Tangan Menggunakan Media Kertas “Pengenalan Pakaian Tradisional Daerah Jawa Barat” Sebagai Proses Kreatif Siswa PAUD Anggrek Rosalina
10. 011. Adapun pendekatan yang dilakukan dengan mitra selain melakukan pendekatan fenomenologi juga pendekatan metode eksplorasi material. Pendekatan eksplorasi material dilakukan dengan melatih anak merasakan secara inderawi material maupun peralatan yang digunakan selama proses

pelatihan. Dari sini akan dijelaskan tahap per tahap hingga anak nantinya dapat melakukan proses kreativitas sesuai dengan usianya untuk kelompok bermain, Kelompok A, dan Kelompok B yang merupakan siswa PAUD Anggrek Rosalina 011.

Dalam pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk siswa PAUD Anggrek Rosalina 011, ketua dan tim pelaksana tidak sendirian. Mereka didampingi oleh para pengajar sesuai dengan kelasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan antara ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan Kepala Sekolah PAUD Anggrek Rosalina 011 melalui surat menyurat yang dilakukan sebelum acara berlangsung. Setelah pelatihan selesai diadakan evaluasi pelaksanaan program baik secara internal (ketua dan tim) maupun eksternal (dengan mitra) agar nantinya kedepan tetap ada keberlanjutan program setelah selesai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan.



Gambar 7.

Suasana Survei Awal ke PAUD Anggrek Rosalina 011

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020



Gambar 8.

Pertemuan dengan Ketua PAUD Anggrek Rosalina 011

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020



Gambar 9.

Focus Group Discussion Dilakukan Dengan Videoteleponi Menggunakan Aplikasi Zoom
Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020

Setelah mendapatkan mendapatkan ijin dan berdiskusi dengan Ketua PAUD Anggrek Rosalina 011, ibu Dra. Anik Warda mengenai jadwal kegiatan dan tata cara pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di PAUD Anggrek Rosalina 011, tahap selanjutnya adalah mendiskusikan dengan peserta tim pengabdian kepada masyarakat FDIK yang telah terdiri dari satu dosen Desain Produk, satu dosen Desain Interior dan lima orang mahasiswa FDIK. Mengingat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di tengah pandemi, maka dilakukan kegiatan Focus Group Discussion ini melalui video telefoni menggunakan aplikasi Zoom. Ditambah ada beberapa mahasiswa pun yang tidak dapat hadir karena mereka rata-rata sudah pada kembali ke rumah masing-masing. Kalau pun ada kegiatan ini di lokasi nantinya diwakili oleh perwakilan dari mahasiswa yang tergabung dalam tim.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum menuju hari pelaksanaan kegiatan Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas “Pengenalan Pakaian Daerah

Jawa Barat" Sebagai Proses Kreatif Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 ini sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat Tim FDIK ini, maka yang harus dilakukan pertama adalah menentukan teknik yang sesuai dengan media yang digunakan, yakni kertas. Mengingat target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 yang berusia sekitar 3-6 tahun, dan ditambah kesulitan berkarya di tengah-tengah pandemic ini, maka tim memutuskan untuk membuat origami menjadi beberapa bagian sehingga dapat dipasangkan atau dibentuk menjadi satu keutuhan. Adapun langkah selanjutnya adalah menentukan material kertas yang digunakan, yakni kertas warna dan kertas putih polos. Barulah setelah itu membuat skala atau perbandingan dengan melakukan beberapa percobaan sehingga bentuk origami ini nampak ergonomi dalam bentuk pakaian tradisional Jawa Barat. Tim juga menggunakan media kertas polos ukuran 80 gram ini dengan mencetak kain batik motif senjata khas Jawa Barat yakni kujang sebagai bagian rok atau jariknya bagi wanita dan juga ikat kepala bagi pria, serta latar belakang rumah tradisional Jawa Barat. Kertas polos berukuran lebih besar digunakan sebagai frame dan juga pola badan pria dan wanita.



Gambar 9.

Melakukan Percobaan Teknik Origami Membuat Kebaya dan Skala Ukuran Dalam Pengenalan Pakaian Tradisional Jawa Barat

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020



Gambar 10.

Memotong Pola Badan dan Kepala Pria dan Wanita Untuk Paket Pelatihan Bagi Siswa Paud Anggrek Rosalina 011

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020



Gambar 11.

Mempersiapkan Bagian-bagian Dalam Paket Pelatihan Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011
Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020



Gambar 12.

Membuat Pola-pola Sesuai Dengan Jumlah Siswa PAUD Rosalina 011
Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020

Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas "Pengenalan Pakaian Daerah Jawa Barat"



Gambar 13.

Kertas Tutorial Yang Dimasukan Pada Paket Untuk PAUD Anggrek Rosalina 011
Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020

Pada hari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim mendatangi sekolah PAUD Anggrek Rosalina 011 ini. Tim disambut oleh ibu Dra. Anik Warda sambil menerapkan protokol kesehatan yakni menggunakan masker pada saat pertemuan ini. Di hari pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat pun, PAUD Anggrek Rosalina 011 ini juga didatangi oleh para orang tua siswa. Mereka mendatangi sekolah untuk mengambil beberapa tugas yang telah disiapkan oleh para guru agar dapat dikerjakan oleh anak-anak mereka di rumah dan selalu mengunggah hasil karyanya dalam bentuk foto pada grup media sosial yang telah dibentuk oleh PAUD Anggrek Rosalina 011 dengan orang tua murid, seperti

Whatsapp grup sebagai sebuah hasil luaran kompetensi siswa yang telah sesuai dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).



Gambar 14.

Suasana PAUD Anggrek Rosalina 011 Selama Pandemi 011



Gambar 15 .

Penyerahan Paket “Pelatihan Keterampilan Tangan Menggunakan Media Kertas Dengan Tema Pengenalan Pakaian Jawa Barat” Pada Ketua PAUD Anggrek Rosalina 011



Gambar 16

Orang Tua Siswa Datang Ke PAUD Anggrek Rosalina 011 Untuk Mengambil Paket Pelatihan Sebagai Tugas Bagi Siswa.



Gambar 17.

Foto Bersama dengan Para Guru dan Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011



Gambar 18.

Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 Memamerkan Hasil Karya Pelatihan

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan tim FDIK Universitas Esa Unggul di PAUD Anggrek Rosalina 011, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian

kepada masyarakat di tengah pandemik Covid-19 ini merupakan jawaban atas permasalahan dan juga bantuan bagi para guru dan siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 di kala melaksanakan pendidikan jarak jauh atau daring ini atau SFH agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan sesuai dengan akademik pendidikan yang telah disusun berdasarkan RPPM dan RPPH. Mereka merasa kesulitan karena harus secara tiba-tiba melaksanakan pembelajaran daring ini. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU pun berusaha membantu para guru dan siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 untuk tetap mengadakan pembelajaran sebagaimana mestinya dengan mengadakan pelatihan berupa keterampilan tangan menggunakan media kertas.

Penggunaan kertas sebagai media kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU ini, karena media ini merupakan media yang tak susah didapatkan di tengah pandemik seperti ini dan tak susah diolah. Lalu selanjutnya, tim mengolah kertas tersebut menggunakan metode eksplorasi material yang mudah bagi siswa PAUD Anggrek Rosalina 001, yakni menggunakan teknik origami. Pengolahan material kertas ini pun disesuaikan dengan tema pada RPPM dan RPPH kurikulum 2013 yang digunakan oleh PAUD Anggrek Rosalina 011, yakni pengenalan pakaian tradisional Jawa Barat. Hal yang dilakukan adalah mencari informasi visual mengenai pakaian tradisional Jawa Barat sembari melakukan percobaan menggunakan media kertas dengan teknik origami dan memikirkan juga skalanya. Barulah setelah itu tim membuat bagian-bagian tersebut sesuai dengan jumlah siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 dan kemudian mengemasnya dalam bentuk paketan-paketan. Tujuannya agar dapat diserahkan secara langsung kepada orang tua siswa dan dapat dikerjakan oleh siswa itu sendiri sesuai dengan tutorial yang telah ada pada paketan tersebut. Barulah sebagai *output* kegiatan ini, siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 wajib mengunggah hasil karyanya di media sosial seperti Whatsapp grup sebagai bentuk kompetensi pendidikan pembelajaran menggunakan pendekatan belajar tematik dengan metode eksplorasi material sebagai bagian dalam proses kreatif siswa PAUD Anggrek Rosalina 011.

Daftar Pustaka

- Adian, Donny Gahral. (2010). *Pengantar Fenomenologi*, Depok: Penerbit Koekoesan.
- Endraswara, Suwardi. (2006). *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, Cetakan ke-2. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Jones, Sue Jenkyn. (2005). *Fashion Design Second Edition* London: Laurence King Publishing.
- KEMENDIKBUD. (2015). *Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, Indonesia : Kementerian Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Nugraha, Adhi, dkk. (2018). *Craft dan Desain Indonesia - Sudut Pandang Akademik dan Pelaku*, Bandung: Aliansi Desainer Produk Industri Indonesia.
- Tabrani, Primadi. (1998). *Proses Kreasi, Apresiasi, Belajar*, Bandung: Penerbit Institut Teknologi Bandung.
- Tabrani, Primadi. (2015). Pendidikan Seni, Hubungannya Dengan Ambang Sadar, Imajinasi Dan Kreativitas Serta Manfaatnya Untuk Proses Belajar Yang Bermutu, Vol. 7, No. 1, *Jurnal Komunikasi Visual dan Multimedia*, Bandung: Institut Teknologi Bandung.